

**PENTINGNYA PEMAHAMAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
KOPERASI SIMPAN PINJAM DI RT. 12 KELURAHAN 30 ILIR KECAMATAN  
ILIR BARAT II PALEMBANG**

**Rusmida Jun Harapan Hutabarat<sup>1)</sup>, Sugiharto<sup>2)</sup>, Rizal Effendi<sup>3)</sup>, Yancik Syafitri<sup>4)</sup>,  
Syahyuni<sup>5)</sup>, Amrillah Azrin<sup>6)</sup>**

Universitas Tridianti, Palembang, Sumatera Selatan

Email koresponden: <sup>1)</sup> [rusmida@univ-tridianti.ac.id](mailto:rusmida@univ-tridianti.ac.id)

**Abstrak**

Peningkatan pendapatan masyarakat tidak terlepas dari andil pengusaha kecil. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi pengusaha kecil adalah masalah modal. Koperasi simpan pinjam merupakan jembatan untuk membantu pengusaha kecil untuk membantu permodalannya. Ketidaktahuan atau kurang memahami bagaimana membuat laporan keuangan yang benar khususnya laporan keuangan koperasi simpan pinjam. Melalui pengabdian kepada masyarakat memberikan pengetahuan tentang tips-tips dan ide-Peningkatan pendapatan masyarakat tidak terlepas dari andil pengusaha kecil. Salah satu permasalahan ide untuk membangun pertumbuhan ekonomi pengusaha kecil melalui koperasi simpan pinjam sangatlah dibutuhkan terkhusus untuk menumbuhkan minat berwira usaha dalam rangka meningkatkan penghasilan. Memberikan penyuluhan pencatatan pembukuan dan pengelolaan keuangan bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pedoman pengelolaan keuangan. Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara presentasi, diskusi dan tanya jawab tentang ruang lingkup usahanya dan dilanjutkan dengan pendampingan cara membuat laporan keuangan. Sasaran dalam pengabdian ini adalah masyarakat Rt. 12 kelurahan 30 Ilir Palembang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 Maret 2025 jam 09.00 Wib sampai dengan selesai. Hasil yang diperoleh melalui pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan pengetahuan pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar.

**Kata kunci:** Koperasi Simpan Pinjam, Laporan Keuangan

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Simpan pinjam merupakan lembaga keuangan non Bank yang berfungsi menjembatani antara anggota koperasi yang memerlukan uang pinjaman dengan anggota koperasi yang menyimpan uangnya di Koperasi atau kreditor lainnya. Koperasi simpan

pinjam dalam menghasilkan laporan keuangannya diperoleh melalui siklus akuntansi, yang bermula dari transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan koperasi simpan pinjam disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu koperasi. Hal lain koperasi juga dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai Sisa Hasil Usaha (SHU), dan memberikan informasi akan aktivitas pembelanjaan dan investasi serta kebijakan akuntansi yang di anut koperasi.

Laporan keuangan koperasi simpan pinjam ini dalam penyusunannya haruslah memenuhi standar kualitas laporan keuangan, meliputi ; relevan, dapat dipahami, memiliki daya uji, netral, tepat waktu, daya banding dan lengkap. Relevan memberikan arti bahwa laporan keuangan yang disusun harus sesuai dengan standar pedoman penyusunan laporan keuangan koperasi, dalam hal ini adalah Standar Akuntansi Keuangan. Dapat dipahami dimana laporan keuangan koperasi simpan pinjam yang disusun sesuai dengan batas pemahaman pengguna. Memiliki daya uji dimana laporan keuangan ketika diuji akan menghasilkan hasil yang sama dan dapat disajikan secara netral.

Jika manajer koperasi memerlukan laporan keuangan koperasi simpan pinjam maka dapat dipenuhi saat itu juga, dan laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan antar periode secara horizontal maupun vertikal, serta didukung dengan bukti yang lengkap. Laporan keuangan dalam penyusunannya memiliki konsep dasar yang terdiri dari : *historical cost*, *Revenue Regognation*, *Matching principle*, *consistency* dan *full disclousure*. *Historiical Cost* merupakan prinsip yang menghendaki digunakannya harga perolehan terhadap aktiva, hutang dan modal serta biaya, dimana harga perolehan adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa sesuai dengan apa yang disepakati pada saat transaksi terjadi. *Revenue recognition* adalah prinsip pengakuan pendapatan dimana pendapatan diakui pada saat penjualan barang atau jasa. Prinsip penandingan (*matching principle*) merupakan mempertemukan antar pendapatan dan biaya dalam periode yang sama dalam rangka menghasilkan penghasilan bersih setiap periode.

## Tinjauan Pustaka

### A. Keterbatasan laporan keuangan

Konsistensi merupakan prinsip untuk membandingkan laporan keuangan dari periode ke periode lainnya dengan syarat penggunaan prinsip atau metode yang sama. Sedangkan pengungkapan penuh memberikan arti bahwa laporan keuangan dimana semua informasinya harus diungkapkan agar tidak menyesatkan para pembaca laporan keuangan. Meskipun standar kualitas dan konsep dasar penyusunan laporan keuangan telah terpenuhi, namun terdapat beberapa keterbatasan dalam penyusunan laporan keuangan.

Tabel 1. Keterbatasan laporan keuangan

No.	Keterbatasan Tak Terhindarkan	Uraian
1	Materialitas	Hanya transaksi yang cukup besar saja yang diperlakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Sedangkan transaksi yang kecil biasanya dicatat menyimpang dan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
2	Konservatif	Jika akuntans menghadapi lebih dari satu alternatif, maka sikap konservatif cenderung memilih alternatif yang tidak akan membuat pendapatan dan aktiva terlalu besar.
3	Profesional judgement	Merupakan pertimbangan kompetensi yang dimiliki para penyusun laporan keuangan

Sumber : Dedy N, 2012 :43

Ketrbatasan lainnya dalam penyusunan laporan keuangan koperas simpan pinjam adalah *Cost dan Benefit* yang memberikan pertimbangan besar biaya atau manfaat yang diperoleh dalam menyusun laporan keuangan. Dari keterbatasan dalam penyusunan laporan keuangan koperasi simpan pinjam, namun penyusunan laporan keuangan koperasi simpan pinjam tetap diperlukan sebagai alat pengambilan keputusan.

### B.Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan (**UU No.25/1992 Pasal 1**). Sedangkan **Menurut PSAK, no. 27, 2007**, Koperasi adalah badan usaha yang

mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaedah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya. Dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional.

Dari pengertian di atas, dapatlah ditarik uraian mengenai koperasi adalah sebagai berikut :

1. Koperasi merupakan perkumpulan yang didirikan orang-orang yang Memiliki kemampuan ekonomi terbatas, dan bertujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.
2. Mempunyai bentuk kerja sama yang sukarela
3. Anggota mempunyai hak dan kewajiban yang sama
4. Risiko dan keuntungan usaha koperasi dibagi secara adil

### **C. Prinsip - prinsip Koperasi**

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1 Undang-Undang no. 25/1992, koperasi melaksanakan prinsip-prinsip koperasi sebagai berikut :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka  
Anggota koperasi bersifat sukarela artinya tidak seorangpun dapat dipaksa untuk menjadi anggota koperasi, dan keanggotaan bersifat terbuka dalam hal simpanan pokok, simpanan wajib dan lain-lain.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis  
Prinsip yang diterapkan pada koperasi dilakukan dengan mengupayakan sebanyak mungkin anggota koperasi dalam pengambilan keputusan.
3. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa yang diberikan masing-masing anggota.
4. Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal
5. Kemandirian

Koperasi harus mandiri dan dapat diterima oleh masyarakat dimana koperasi harus memperjuangkan kepentingan serta peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

## **D. Equitas Koperasi**

Equitas koperasi terdiri dari : Modal anggota, Modal sumbangan, Modal penyertaan, Cadangan dan Sisa Hasil Usaha (SHU) (Rudianto, 2010 : 7).

### **1. Modal Anggota**

Sumber pembelanjaan usaha yang berasal dari setoran para anggota. Setoran anggota koperasi dapat dikelompokkan dalam tiga jenis setoran, yaitu : simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Jenis simpanan sukarela tidak dapat dikelompokkan sebagai modal koperasi karena bersifat tidak permanen, yang sewaktu – waktu dapat diambil anggota koperasi.

#### **a. Simpanan sukarela**

Adalah jumlah tertentu yang diserahkan oleh anggota koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan. Simpanan ini dapat diambil anggota koperasi sewaktu-waktu, oleh karenanya simpanan ini digolongkan sebagai kelompok utang jangka pendek.

#### **b. Simpanan Pokok**

Adalah jumlah uang tertentu yang sama banyaknya yang harus disetorkan oleh setiap anggota pada waktu masuk menjadi anggota. Simpanan ini tidak dapat diambil anggota selama masih menjadi anggota koperasi

#### **c. Simpanan Wajib**

Adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya ; sebulan sekali. Simapanan wajib ini dapat diambil kembali dengan cara yang diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan keputusan rapat anggota.

### **2. Modal Penyertaan**

Adalah sejumlah uang atau barang modal yang dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan dalam meningkatkan usaha koperasi.

### **3. Modal Sumbangan**

Adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang sifatnya hibah dan tidak mengikat. Selama koperasi belum dibubarkan modal ini tidak dapat dibagikan kepada anggota koperasi.

### **4. Cadangan**

Adalah bagian dari sisa hasil usaha (SHU) yang disisihkan oleh koperasi untuk suatu tujuan tertentu, sesuai dengan anggaran ketentuan dasar atau rapat anggota. Biasanya cadangan ini dilakukan untuk persiapan melakukan pengembangan usaha, investasi baru atauantisipasi terhadap kerugian usaha koperasi.

### **5. Sisa Hasil Usaha (SHU)**

Adalah selisih antara penghasilan yang diterima koperasi selama periode tertentu dengan pengorbanan (beban) yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu. Jumlah SHU tahun berjalan akan terlihat dalam laporan perhitungan hasil usaha.

## **E. Jenis-Jenis Koperasi**

Koperasi dapat dikelompokkan ke dalam berbagai jenis (PSAK No. 27 tahun 2007), yaitu :

### **1. Koperasi Konsumen konsumen**

Koperasi yang anggotanya terdiri dari para konsumen akhir atau pemakai barang atau jasa. Kegiatannya adalah melakukan pembelian bersama. Jenis barang atau jasa yang dilayani suatu koperasi konsumen sangat tergantung pada latar belakang kebutuhan anggota yang akan dipenuhi, contohnya ; koperasi yang mengelola toko serba ada, mini market dan sebagainya.

### **2. Koperasi Simpan Pinjam**

Adalah koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam yaitu koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi.

### **3. Koperasi Pemasaran**

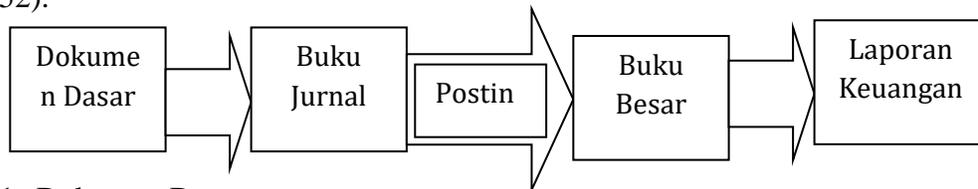
Koperasi yang para anggotanya terdiri dari para produsen atau pemilik barang atau penyedia jasa. Bibentuk terutama untuk membantu para anggotanya memasarkan barang-barang yang mereka hasilkan. Jadi masing-masing anggota koperasi menghasilkan barang secara individual, sementara pemasaran barang-barang tersebut dilakukan oleh koperasi. Ini berarti keikutsertaan anggota koperasi sebatas memasarkan produk yang dibuatnya.

#### 4. Koperasi Produsen

Koperasi yang para anggotanya tidak memiliki badan usaha sendiri, tetapi bekerja sama dalam wadah koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa. Kegiatan utama koperasi produsen adalah menyediakan, mengoperasikan, dan mengelola sarana produksi bersama.

### F. Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Koperasi simpan pinjam dalam aktifitasnya sehari-hari melakukan kegiatan utama yang menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada para anggota koperasi. Hal ini sangat memerlukan suatu pencatatan terhadap kegiatan utama yang dilakukan koperasi. Pencatatan ini melalui tahapan pencatatan dalam menghasilkan laporan keuangan koperasi yang disebut tahapan siklus akuntansi. Tahapan Siklus Akuntansi meliputi hal-hal berikut (Rudianto, 2010 : 52).



#### 1. Dokumen Dasar

Merupakan bukti transaksi yang dijadikan dasar oleh Akuntan untuk mencatat, seperti ; faktur, kwitansi, nota penjualan, dan lain-lain.

#### 2. Jurnal (Journal)

Merupakan aktivitas meringkas dan mencatat transaksi koperasi berdasarkan dokumen dasar. Tempat untuk mencatat dan meringkas transaksi tersebut disebut dengan buku harian. Bentuk jurnal seperti berikut ini :

Jurnal Umum

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit

3. Posting

Adalah aktivitas memindahkan catatan di buku harian kedalam buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun atau perkiraan masing-masing.

4. Buku Besar

Adalah kumpulan dari semua akun / perkiraan yang dimiliki suatu koperasi yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan merupakan suatu kesatuan. Adapun bentuk buku besar seperti berikut :

Nama Akun :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

5. Akun /Perkiraan (Account)

Adalah kelas informasi dalam suatu sistem akuntansi. Atau, suatu media yang digunakan untuk mencatat informasi mengenai sumber daya koperasi dan informasi lain berdasarkan jenisnya. Contoh ; akun/perkiraan kas, akun piutang, akun modal dan sebagainya. Akun/Perkiraan ini memiliki saldo norma akun.

Saldo Normal Akun (Perkiraan).

Saldo normal akun merupakan kedudukan akun dalam menjurnal untuk menentukan debit atau kredit serta normalnya akun (Perkiraan). Saldo normal akun ini terdiri dari akun nominal dan akun real. Akun nominal merupakan akun Laba rugi. Pada koperasi merupakan SHU (Laporan Sisa Hasil Usaha) yang terdiri dari Partisipasi Bruto

Anggota , yang terdiri dari antara lain ; partisipasi jasa pinjaman dan partisipasi jasa provisi, ini identik dengan pendapatan. Sedangkan Akun real yaitu akun neraca yang terdiri dari Aktiva, Hutang dan Modal. Pada koperasi simpan pinjam modal merupakan equitas modal yang terdiri dari : modal anggota (simpanan pokok, simpanan wajib), modal sumbangan, modal penyertaan, cadangan dan SHU. Saldo normal ini menunjukkan penambahan atau pengurangan dari suatu transaksi. Saldo normal dapat dilihat sebagai berikut : (Carl.Warren, 2019:61)

Uraian	Penambahan	Pengurangan	Normal
Aktiva	Debit	Kredit	Debit
Hutang	Kredit	Debit	Kredit
Modal	Kredit	Debit	Kredit
Pendapatan	Kredit	Debit	Kredit
Biaya	Debit	Kredit	Debit
Prive	Debit	Kredit	Debit

## 6. Laporan Keuangan

Adalah laporan pertanggung jawaban pengurus koperasi atas hasil usaha koperasi pada suatu periode tertentu dan posisi keuangan koperasi pada akhir periode tersebut.

## G. Jenis-jenis laporan keuangan

Sesuai dengan standar akuntansi keuangan tahun 2007 yang berlaku di Indonesia (PSAK no. 27 tahun 2007), laporan keuangan koperasi terdiri dari :

### 1. Perhitungan Hasil Usaha (SHU)

Merupakan suatu laporan yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama satu periode akuntansi atau satu tahun. Laporan hasil usaha harus merinci hasil usaha yang berasal dari anggota dan laba yang diperoleh dari aktivitas koperasi dengan bukan anggota.

### 2. Neraca

Adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki koperasi, serta informasi darimana sumber daya tersebut diperoleh.

### 3. Laporan arus kas

Adalah suatu laporan mengenai arus kas keluar dan arus kas masuk selama satu periode tertentu, yang mencakup saldo awal kas, sumber penerimaan kas, sumber pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada satu periode.

4. Laporan Promosi ekonomi anggota

Adalah laporan yang menunjukkan mafaat ekonomi yang diterima anggota koperasi selama satu periode tertentu. Laporan tersebut mencakup 4 (empat) unsur yaitu :

1. Manfaat ekonomi dari pembelian barang atau pengadaan jasa bersama
2. Manfaat ekonomi dari pemasaran dan pengolahan bersama
3. Manfaat ekonomi dari simpan pinjam lewat koperasi
4. Manfaat ekonomi dalam pembentuk pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha).

## **H. Standar Kualitas Laporan Keuangan**

Setiap laporan keuangan yang dihasilkan oleh institusi harus memenuhi standar kualitas berikut (Dedy, 2012:42) :

1. Relevan

Setiap jenis laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi harus sesuai dengan maksud penggunaannya sehingga dapat bermanfaat. Karena itu, dalam proses penyusunan laporan keuangan, pengurus koperasi harus berfokus pada tujuan umum pemakai laporan keuangan.

2. Dapat dipahami

Laporan keuangan harus disusun dengan istilah dan bahasan yang sesederhana mungkin sehingga dapat dipahami oleh pihak yang membutuhkannya.

3. Daya Uji

Informasi keuangan yang dihasilkan koperasi harus dapat diuji kebenarannya oleh para pengukur yang independen dengan menggunakan metode pengukuran yang sama.

4. Netral

Laporan keuangan tidak boleh berpihak pada salah satu pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.

5. Tepat waktu

Laporan keuangan harus dapat disajikan sedini mungkin agar dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan koperasi.

6. Daya Banding

Laporan keuangan suatu koperasi harus dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya atau dengan koperasi lain yang sejenis pada periode yang sama.

7. Lengkap

Informasi keuangan harus menyajikan semua fakta keuangan yang penting sekaligus menyajikan fakta-fakta tersebut sedemikian rupa sehingga tidak akan menyesatkan para pembacanya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini minimal 20 (dua puluh) orang masyarakat di Rt. 12 Kelurahan 30 Ilir Palembang dan tidak membedakan perempuan atau laki-laki. Hal ini dikarenakan laporan keuangan koperasi simpan pinjam baik diketahui semua orang. Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 22 Maret 2025 jam 09.00 pagi sampai dengan selesai.

Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara presentase, diskusi dan tanya jawab tentang laporan keuangan koperasi dan ruang lingkup yang berkaitan dengan usahanya dan dilanjutkan dengan pendampingan cara membuat laporan keuangan koperasi simpan pinjam. Bahan yang digunakan adalah materi yang dibuat sebanyak 12 halaman, termasuk pelatihan membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, neraca lajur sampai membuat laporan keuangan.

Dari pelatihan ini diharapkan peserta pelatihan dapat memahami Laporan keuangan koperasi simpan pinjam ini dalam penyusunannya haruslah memenuhi standar kualitas laporan keuangan, meliputi ; relevan, dapat dipahami, memiliki daya uji, netral, tepat waktu, daya banding dan lengkap. Tahapan kegiatan ini adalah; wawancara, diskusi, menjelaskan, mengedukasi, menyusun, merumuskan, membahas, memahami, menindak lanjuti yang luarannya adalah berupa artikel pengabdian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut Ilustrasi Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam, data berikut ini adalah data Koperasi Simpan Pinjam “MANDIRI MINJAM”

Tanggal	Uraian
2/4/2024	200 orang karyawan PT. Duta N, pendiri koperasi menyerahkan uang sebesar Rp 500.000 per orang sebagai simpanan pokok anggota koperasi
6/4/2024	Koperasi Mandiri Minjam membeli peralatan kantor, seperti ; kursi, meja, lemari arsip, komputer, printer dan sebagainya, seharga Rp 22.000.000. Pembelian peralatan kantor ini sebagian dibayar secara tunai dan sebagian lagi secara kredit dari Toko ABC, salah satu supplier PT. Mandiri Minjam. Dari jumlah itu sebanyak Rp 7.000.000 dibayar tunai dan sisanya dibayar dalam waktu 4 bulan.
7/4/2024	Koperasi Mandiri Minjam membeli perlengkapan kantor , kertas, pensil, pulpen dan sebagainya seharga Rp 2.000.000. Pembelian ini dilakukan secara tunai dengan menggunakan uang koperasi Mandiri Minjam
2/5/2024	Setiap anggota koperasi menyetorkan uang sebesar Rp 25.000 per orang sebagai simpanan wajib anggota.
5/5/2024	Koperasi Mandiri minjam memperoleh kredit usaha dari Bank Mandiri sebesar Rp 60.000.000
6/5/2024	Sejumlah anggota koperasi menyimpan uangnya sebesar Rp 12.000.000 di koperasi ' Maju Mandiri'
10/5/2024	Koperasi Mandiri minjam memberikan pinjaman uang kepada 24 orang anggotanya sebesar Rp 5.000.000 per orang dengan nilai total pinjaman Rp 120.000.000 pada suku bunga 3% per bulan.
29/5/2024	Anggota koperasi yang meminjam uang pada koperasi membayar angsuran pokok, bunga pinjaman dan jasa produksi sebesar Rp 18.000.000. Dari jumlah itu sebesar Rp 12.000.000 merupakan angsuran pokok pinjaman sebesar Rp 3.600.000 merupakan pembayaran bunga pinjaman dan sebesar Rp 2.400.000 merupakan jasa produksi
29/5/2024	Dibayar gaji 2 orang karyawan koperasi sebesar Rp 600.000 per orang. Kedua karyawan itu bekerja mulai tanggal 1/5/2024. Pada saat yang sama , koperasi membayar beban bunga pinjaman ke Bank Mandiri sebesar Rp 900.000
31/5/2024	Koperasi Mandiri Minjam membayar sebagian utangnya kepada Toko ABC Sebesar Rp 9.000.000

Dari berbagai transaksi di atas, terdapat berbagai akun (perkiraan) yang perlu disesuaikan, yaitu :

- a. Perlengkapan kantor yang sebelumnya memiliki saldo sebesar Rp 2.000.000, ternyata dari hasil stock opname diketahui bahwa pada akhir bulan Juni jumlahnya hanya Rp 1.900.000. Ini berarti jumlah perlengkapan kantor yang digunakan pada periode tersebut Rp 100.000
- b. Beban Penyusutan pada periode tersebut dibebankan sebesar Rp 120.000 untuk peralatan kantor.
- c. Sebesar Rp 240.000 untuk beban bunga simpanan sukarela yang belum dicatat serta belum dibayarkan.

Dalam AD/ART “ Koperasi Mandiri Minjam” ditentukan bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh koperasi selama satu periode harus dialokasikan ke berbagai Dana dan cadangan dengan komposisi berikut ini :

- a. Dana Sosial 10%
- b. Dana Pengurus 10%
- c. Dana anggota 40%
- d. Cadangan 40%

Laporan promosi ekonomi anggota dihitung dengan membandingkan partisipasi jasa pinjaman (bunga) dan partisipasi jasa provisi yang dikenakan koperasi kepada para anggotanya yang meminjam uang dikoperasi dengan beban bunga serta beban provisi yang dikenakan lembaga lain atas transaksi yang sama. Jika lembaga lain, misalnya : BPR yang beroperasi disekitar koperasi tersebut mengenakan suku bunga pinjaman sebesar 4% per bulan dan jasa provisi sebesar 3,5% dari nilai pinjaman, sedangkan balas jasa simpanan yang diberikan oleh lembaga lain sebesar 3%.

Diminta :

1. Susun Jurnal
2. Posting ke buku besar
3. Susun Neraca Saldo

4. Susunlah Neraca Lajur

5. Susunlah Laporan Keuangan yang terdiri dari :

1. Laporan Perhitungan Hasil Usaha, 2. Neraca 3. Laporan Arus Kas, 4. Laporan promosi ekonomi anggota

6. Neraca Awal Periode Berikutnya

**Penyelesaian :**

**1. Jurnal Umum**

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp )	Kredit (Rp)
2024 April	02 Kas Simpanan Pokok		100.000.000	- 100.000.000
	06 Peralatan Kanto Kas Utang Usaha		22.000.000 - -	7.000.000 15.000.000
	07 Perlengkapan Kantor Kas		2.000.000	- 2.000.000
Mei	02 Kas Simpanan Wajib		5.000.000	- 5.000.000
	05 Kas Utang Bank		60.000.000	60.000.000
	06 Kas Simpanan Sukarela		12.000.000	- 12.000.000
	10 Piutang Anggota Kas		120.000.000	- 120.000.000
	29 Kas Piutang Anggota Partisipasi jasa pinjaman Partisipasi jasa provisi		18.000.000	- 12.000.000 3.600.000 2.400.000
	30 Gaji Beban bunga Kas		1.200.000 900.000	- 2.100.000
	31 Utang Usaha Kas		9.000.000	- 9.000.000

**2. Posting ke Buku Besar (Ledger)**

Nama : Akun Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
---------	------------	-----	-------	--------	-------

					Debit	Kredit
2024	S.simpanan		100.000.000		100.000.000	
2 April	pokok					
6 April	P.Peralatan			7.000.000	93.000.000	
7 April	kantor			2.000.000	91.000.000	
2 Mei	P.Perengkapan		5.000.000		96.000.000	
5 Mei	S.Simpanan					
	wajib					
5 Mei	Kredit dari		60.000.000		156.000.000	
	Bank Mandiri					
6 Mei	Simp. Sukarela		12.000.000		168.000.000	
10 Mei	Pinjaman			120.000.000	48.000.000	
	Anggota					
29 Mei	Angs.pokok		18.000.000		66.000.000	
	dan bunga					
30 Mei	B.Bunga dan			2.100.000	63.900.000	
	gaji					
31 Mei	Bayar Utang			9.000.000	54.900.000	
	usaha					

Nama : Akun Piutang Anggota

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2024	Pinjaman					
10 Mei	anggota		120.000.000		120.000.000	
30 Mei	3%			12.000.000		
	Angs.			0	108.000.000	
	P.piutang					

Nama : Akun Perlengkapan Kantor

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2024						
7 April	Kertas,					
	pulpen dsb		2.000.000		2.000.000	

Nama : Akun Peralatan Kantor

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2024	Komputer,		22.000.000		22.000.000	
6 April	printer dsb					

Nama : Akun Utang Usaha

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2024					Debit	Kredit
6 April	P.Peralatan kantor			15.000.000		15.000.000
12 Juni	Pembayaran sebagian utang		9.000.000			6.000.000

Nama : Akun Simpanan Sukarela

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2024					Debit	Kredit
6 Mei	Setoran simpanan sukarela anggota			12.000.000		12.000.000

Nama : Akun Utang Bank

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2024					Debit	Kredit
5 Mei	Kreditt usaha dari Bank Mandiri			60.000.000		60.000.000

Nama : Akun Simpanan Pokok

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2024					Debit	Kredit
2 April	Setoran simpanan pokok			100.000.000		100.000.000

Nama : Akun Simpanan Wajib

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2024					Debit	Kredit
2 Mei	Setoran simpanan wajib			5.000.000		5.000.000

Nama : Akun Partisipasi jasa pinjaman

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2024					Debit	Kredit
29 Mei	Pendapatan bunga dari anggota			3.600.000		3.600.000

Nama : Akun partisipasi jasa provisi

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2024					Debit	Kredit
29 Mei	Pendapan jasa provisi pinjaman			2.400.000		2.400.000

Nama : Akun Gaji

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2024					Debit	Kredit
30 Mei	Gaji 2 kary@Rp 600.000		1.200.000		1.200.000	

Nama : Akun Beban Bunga

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2024					Debit	Kredit
30 Mei	Bunga kredit usaha di Bank Mandiri		900.000		900.000	

### 3. Neraca Saldo

Koperasi Mandiri Minjam  
 Neraca Saldo  
 Per 31 Mei 2024

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	54.900.000	
Piutang Anggota	108.000.000	
Perlengkapan Kantor	2.000.000	
Peralatan Kantor	22.000.000	
Utang Usaha		6.000.000
Simpanan Sukarela		12.000.000
Utang Bank		60.000.000
Simpanan Pokok		100.000.000
Simpanan Wajib		5.000.000
Partisipasi Jasa Pinjaman		3.600.000
Partisipasi Jasa Provisi		2.400.000
Gaji	1.200.000	
Beban Bunga	900.000	
<b>Toal</b>	<b>189.000.000</b>	<b>189.000.000</b>

4. Menyusun Neraca Lajur :

Koperasi Mandiri Minjam  
 Neraca Lajur  
 (Dalam Ribuan)

Keterangan	Neraca Saldo		Penyesuaian		Saldo disesuaikan		Hasil Usaha		Neraca	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	54.900				54.900				54.900	
Piutang Anggota	108.000				108.000				108.000	
Perlengkapan Kantor	2.000			100	1.900				1.900	
Peralatan Kantor	22.000				22.000				22.000	
Utang Usaha		6.000				6.000				6.000
Simpanan Sukarela		12.000				12.000				12.000
Utang Bank		60.000				60.000				60.000
Simpanan Pokok		100.000				100.000				100.000
Simpanan Wajib		5.000				5.000				5.000
Partisipasi jasa pinjaman		3.600				3.600		3.600		
Partisipasi jasa provisi		2.400				2.400		2.400		
Gaji	12.000				1.200		1.200			
Beban Bunga	900		240		1.140		1.140			
<b>TOTAL</b>	<b>189.000</b>	<b>189.000</b>								
B. Pemakaian Perlengkapan			100		100		100			
B. Peny. Peralatan Kantor			120		120		120			
Akumulasi Peny. Peralatan				120		120				120
Utang Bunga				240		240				240
<b>SISA HASIL USAHA</b>							3.440			3.440
<b>TOTAL</b>			<b>460</b>	<b>460</b>	<b>189.360</b>	<b>189.360</b>	<b>6.000</b>	<b>6.000</b>	<b>186.800</b>	<b>186.800</b>

5. Menyusun Laporan Keuangan :

a. Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU)

Koperasi Mandiri Minjam  
 Laporan Perhitungan Hasil Usaha  
 Periode 2 April – 31 Mei 2024  
 (Dalam Rupiah)

Partisipasi bruto anggota		
Partisipasi Jasa Pinjaman	3.600.000	
Partisipasi Jasa Provisi	<u>2.400.000</u>	
Total partisipasi bruto		6.000.000
Beban Pokok :		
Beban Bunga		<u>(1.140.000)</u>
Partisipasi neto anggota		4.860.000
Beban Operasi :		
Gaji	1.200.000	
Beban penyusutan peralatan	120.000	
Beban pemakaian perlengkapan	<u>100.000</u>	
Total beban operasi		1.420.000
SISA HASIL USAHA (SHU)		3.440.000

b. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Koperasi Mandiri Minjam  
 Neraca  
 Per 31 Mei 2024  
 (Dalam Rupiah)

<b>Aktiva :</b>		
Aktiva Lancar :		
Kas	54.900.000	
Piutang anggota	108.000.000	
Perlengkapan kantor	<u>1.900.000</u>	
Total Aktiva Lancar		164.800.000
Aktiva Tetap		
Peralatan kantor	22.000.000	
Akumulasi penyusutan peralatan kantor	<u>(120.000)</u>	
Total Aktiva tetap		21.880.000
<b>Total Aktiva</b>		<b>186.680.000</b>
<b>Kewajiban :</b>		
Utang lancar :		
Utang usaha	6.000.000	
Simpanan sukarela	12.000.000	
Utang Bunga	<u>240.000</u>	
Total utang lancar		18.240.000
Utang jangka panjang :		
Utang Bank	<u>60.000.000</u>	

Total utang jangka panjang		60.000.000
Equitas Koperasi :		
Simpanan pokok	100.000.000	
Simpanan wajib	5.000.000	
SHU-Periode berjalan	<u>3.440.000</u>	
Total equitas koperasi		108.440.000
<b>Total Kewajiban dan Equitas Koperasi</b>		<b>186.680.000</b>

d. Laporan Arus Kas

Koperasi Mandiri Minjam  
 Laporan Arus Kas  
 (Dalam Rupiah)

Sisa Hasil Usaha	3.440.000	
Penyesuaian :		
Kenaikan piutang anggota	(108.000.000)	
Kenaikan utang jangka pendek	18.240.000	
Pemakaian perlengkapan	100.000	
Beban penyusutan	<u>120.000</u>	
Kas bersih dari aktivitas operasi		(86.100.000)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian perlengkapan	(2.000.000)	
Pembelian peralatan	<u>(22.000.000)</u>	
Arus kas dari aktivitas investasi		(24.000.000)
Arus kas dari aktivitas pembiayaan		
Kredit bank	60.000.000	
Simpanan pokok	100.000.000	
Simpanan wajib	<u>5.000.000</u>	
Arus kas dari aktivitas pembiayaan		165.000.000
Kas Awal periode		0
Kas akhir periode		54.900.000

e. Laporan Promosi Ekonomi Anggota

Uraian	Transaksi	Koperasi		Lembaga Lain		Manfaat Lebih
		Tarif	Jumlah	Tarif	Jumlah	
Balas Jasa Simpan	12.000.000	2%	240.000	3%	360.000	(120.000)
Jasa Pinjaman	120.000.000	3%	3.600.000	4%	4.800.000	1.200.000
Jasa Provisi	120.000.000	2%	2.400.000	3,5%	4.200.000	1.800.000
Jumlah Promosi Ekonomi Anggota dari Penyediaan Jasa						2.880.000

Koperasi Mandiri Minjam  
 Laporan Promosi Ekonomi Anggota  
 Periode April- Mei 2024 (Dalam Rupiah)

Penghematan beban pinjaman		
Partisipasi jasa pinjaman	1.200.000	
Partisipasi jasa provisi	1.800.000	
Kelebihan balas jasa simpanan anggota		
Bunga simpanan tabungan	<u>(120.000)</u>	
Jumlah promosi ekonomi anggota dari transaksi jasa		2.880.000
Jumlah promosi ekonomi anggota dari alokasi SHU (3.440.000 x 40%)		1.376.000
Jumlah promosi ekonomi anggota total		4.256.000

6. Jurnal Penutup

Koperasi Mandiri Minjam  
 Jurnal Penutup  
 Periode 2 April- Mei 2024  
 (Dalam Rupiah)

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit
2024				
31 Mei	Partisipasi jasa anggota Partisipasi jasa provisi Ikhtisar laba rugi		3.600.000 2.400.000	6.000.000
	Ikhtisar laba rugi Gaji Beban bunga Beban penyusutan peralatan Beban pemakaian perlengkapan		2.560.000	1.200.000 1.140.000 120.000 100.000
	Ikhtisar laba rugi SHU		3.440.000	3.440.000
	SHU SHU yang dibagikan		3.440.000	3.440.000

SHU yang diperoleh tersebut, akan dialokasikan ke berbagai dana dan cadangan dengan komposisi :

- a. Dana sosial 10%, b. Dana pengurus 10%, c. Dana anggota 40% dan d. Cadangan 40%.

Koperasi Mandiri Minjam  
 Jurnal Penutup  
 Periode 2 April- Mei 2024  
 (Dalam Rupiah)

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit
2024				
31 Mei	SHU		3.440.000	
	Dana sosial			344.000
	Dana pengurus			344.000
	Dana anggota			1.376.000
	Cadangan			1.376.000

7. Neraca Awal Koperasi Mandiri Minjam

Koperasi Mandiri Minjam  
 Neraca  
 Per Juni 2024  
 (Dalam Rupiah)

<b>Aktiva :</b>		
Aktiva Lancar :		
Kas	54.900.000	
Piutang anggota	108.000.000	
Perlengkapan kantor	<u>1.900.000</u>	
<b>Total Aktiva Lancar</b>		<b>164.800.000</b>
Aktiva Tetap		
Peralaan kantor	22.000.000	
Akumulasi penyusutan peralatan kantor	<u>(120.000)</u>	
<b>Total Aktiva tetap</b>		<b>21.880.000</b>
<b>Total Aktiva</b>		<b>186.680.000</b>
<b>Kewajiban :</b>		
Utang lancar :		
Utang usaha	6.000.000	
Utang Bunga	240.000	
Dana sosial	344.000	
Dana pengurus	344.000	
Dana Anggota	1.376.000	
Simpanan sukarela	12.000.000	
Utang bank	60.000.000	
Simpanan pokok	100.000.000	
Simpanan wajib	5.000.000	
Cadangan	1.376.000	
<b>Total Kewajiban dan Equitas Koperasi</b>		<b>186.680.000</b>

## **KESIMPULAN**

Hasil yang diperoleh melalui pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan pengetahuan pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar pada Koperasi Simpan Pinjam di RT. 12 Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Palembang,

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Carl S. Warren James M. Reeve, Ersa Triwahyuni, Amir Abadi Yusup, 2019, *Pengantar Akuntansi 1*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Carl S. Warren James M. Reeve, Ersa Triwahyuni, Amir Abadi Yusup, 2019, *Pengantar Akuntansi 2*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kieso weygenad, 2018, *Akuntansi Keuangan Menengah Edisi IFRS*, Penerbit Salemba Empat Jakarta.
- Mulyadi, 2001, *Akuntansi Manajemen, Konsep Manfaat dan Rekayasa*, Penerbit Salemba Empat Jakarta.
- Rudianto, 2010, *Akuntansi Koperasi*, Penerbit Erlangga Jakarta
- Presiden Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, Pemerintah Republik Indonesia.
- IAI, 2007, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat Jakarta
- Revrisond Bawsir, *Koperasi Indonesia*, Penerbit BPFE, Yogyakarta.